

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelompok tani ternak Rejeki Lumintu memiliki tingkat partisipasi yang baik dengan nilai mean 87,29 (72,8%). Tingkat partisipasi yang baik menjadi faktor keberhasilan dari kegiatan dan program yang dilakukan kelompok serta tercapainya tujuan kelompok. Partisipasi kelompok yang baik membuat kelompok memiliki tingkat kehadiran anggota, adanya tujuan kelompok, tukar informasi, respon terhadap kejadian/masalah, tingkat keterlibatan dan tingkat tanggungjawab yang baik pada anggota kelompok.
2. Kelompok tani ternak Rejeki Lumintu memiliki tingkat kohesivitas yang Baik dengan nilai mean 86,55 (72,2%). Tingkat kohesivitas yang baik menjadi dorongan anggota kelompok untuk tetap bertahan dalam kelompok dan menjadi kekuatan kelompok untuk menghadapi konflik, tugas dan berbagai keadaan yang ada. Kohesivitas kelompok yang baik menunjukkan kelompok memiliki kesatuan kelompok, kelompok sosial, kerjasama dan daya tarik yang baik.
3. Terdapat hubungan antara kohesivitas dengan partisipasi anggota kelompok tani ternak Rejeki Lumintu. Hubungan tergolong sangat kuat dengan nilai koefisien korelasi 0,905. Tingkat hubungan sangat kuat menunjukkan adanya hubungan linear kuat antara kohesivitas dengan partisipasi dimana ketika

kohesivitas kelompok meningkat maka tingkat partisipasi kelompok akan meningkat juga.

5.2. Saran

Setelah melaksanakan penelitian hubungan kohesivitas dengan partisipasi anggota pada kelompok tani ternak Rejeki Lumintu di Kelurahan Sumurejo Gunungpati Kota Semarang, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi kelompok tani ternak Rejeki Lumintu dapat mempertahankan kohesivitas dan partisipasi kelompok. Baiknya tingkat kohesivitas dan partisipasi kelompok menunjukkan keadaan kelompok yang baik dan menjadi kemampuan kelompok dalam berprestasi dan mencapai tujuan.
2. Bagi Pemerintah dapat menjadi acuan dalam proses pemberdayaan kelompok tani agar program berjalan dengan baik dan meningkatkan kemampuan kelompok tani. Hubungan kohesivitas dengan partisipasi kelompok dapat menjadi acuan pemerintah dalam merancang program supaya banyak petani yang berpartisipasi dan supaya program berhasil sesuai target.
3. Bagi Kalangan Akademisi dapat menjadi gambaran informasi mengenai hubungan kohesivitas dan partisipasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kohesivitas dan partisipasi serta bagaimana hubungan setiap faktor tersebut.